

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Karena peneliti ingin melihat adanya hubungan pengaruh sistem transportasi online terhadap keberfungsian sosial driver ojek online.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei yang bertujuan untuk mengetahui, mengukur, dan menganalisis fenomena sistem transportasi online terhadap keberfungsian sosial. Hubungan metode deskriptif dengan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang ada terkait variable-variable tersebut. Diantara variable yang ada yaitu untuk menguji hipotesis terkait ada atau tidaknya pengaruh transportasi *online* terhadap keberfungsian sosial driver ojek *online*.

3.2 Populasi dan Teknik sampling

3.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto; 2010)

Populasi dalam penelitian ini adalah driver Ojek *online* yang berada di Kecamatan Katapang. Populasi driver ojek online di

Kecamatan Katapang yang tergabung dalam Himpunan Driver Bandung Raya Korwil Bandung Selatan diketahui berjumlah 200 Mitra.

3.2.2. Teknik Sampling

Menurut margono (2004) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative. Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampling di bagi 3 yaitu :

1. Teknik sampling (teknik probability sampling)

Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu Teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi menjadi anggota sampel.

2. Teknik pengambilan sampling (slovin)

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah driver ojek *online*. Berikut penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin dengan kesalahan yang ditolerir sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 \cdot 0,0025^2}$$

$$n = \frac{200}{1,5}$$

$$n = 133,33$$

dibulatkan = 133

Keterangan :

n adalah ukuran sampel

N adalah populasi

e adalah presentase kesalahan yang ditolelir dalam pengambilan sampel sebesar 5% atau 0,05 Dalam kasus ini

Dari hasil penghitungan lewat rumus slovin diatas, diketahui sebanyak 133 Driver untuk menjadi responden.

3. Strategi pengambilan sampling (simple random sampling)

Dalam penelitian ini strategi pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Peneliti menggunakan *simple random sampling* karena dalam pengambilan sampel, memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang dalam suatu populasi yang bersedia menjadi sampel penelitian.

Penggunaan pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil undian yang dilakukan secara acak sesuai sampel yang dibutuhkan.

3.3 Definisi operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, Definisi masing-masing variabel yaitu :

- 1) Sistem Transportasi *online* : adalah suatu jasa transportasi yang berbasis aplikasi yang dapat diakses oleh masyarakat umum yang terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan antara satu aspek dengan aspek lainnya dalam konsep jasa transportasi online .
- 2) Keberfungsian sosial : Keberfungsian sosial ditinjau dari 3 aspek, yaitu dapat menjalankan peran-peran sosialnya, dapat memenuhi kebutuhannya, dan dapat menyelesaikan masalahnya.

3.4 Operasional Variabel

Operasionalisasi variable dibuat peneliti dengan tujuan untuk mengetahui dan memfokuskan aspek apasaja yang akan diteliti, sehingga tidak akan terjadi kekeliruan dalam variable penelitian. Operasionalisasi variable yang peneliti buat yaitu :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel X (Variabel Bebas/ independen) Transportasi <i>Online</i>	Transportasi Online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Aplikasi 2. Karakteristik driver 3. Konsumen 4. Sistem pembayaran 5. Tarif 6. Insentif 7. Order 8. Waktu kerja
Variable Y (Variabel Terikat/ dependen) Keberfungsian sosial driver ojek <i>online</i>	1. Melaksanakan peran sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran sebagai orang tua 2. Peran sebagai kepala keluarga 3. Peran sebagai suami/istri 4. Peran sebagai anggota keluarga 5. Peran dalam bermasyarakat
	2. Pemenuhan Kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan pokok (Sandang,Pangan,Papan) 2. Kebutuhan Kesehatan 3. Jaminan Sosial
	3. Kemampuan memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Goncangan ekonomi dan psikososial 2. Kemampuan dalam bermasyarakat 3. Kemampuan memecahkan masalah (Problem Solving)

Sumber: hasil penelitian 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011:138). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi.

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner ini ditujukan kepada *driver* ojek *online* di Kecamatan Katapang.

3.5.2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan para *driver* ojek *online*. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden untuk memperoleh data utama penelitian serta keterangan mengenai variabel penelitian yang diteliti. Terutama dalam memperoleh data untuk

pengisian kuessioner. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk bisa mencukupi kuessioner apa saja yang pas untuk mendukung proses pengisian kuessioner. Dalam wawancara ditemukan ilmu baru, serta indikator baru dalam sistem transportasi online.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang bersifat sekunder dengan jalan mempelajari dokumen yang diperlukan untuk mendukung validitas data. Metode dokumentasi berupa pencarian data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel berupa buku, catatan, jurnal, transkrip, surat kabar, makalah, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya. Kemudian data yang diperoleh dari referensi tersebut digunakan sebagai data penelitian.

3.6 Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan peneliti dalam pengujian hipotesis berupa pertanyaan yang disusun berdasarkan pedoman pada angket dengan menggunakan Skala Ordinal, yaitu skala berjenjang atau skala bentuk tingkat.

Pengertian Skala Ordinal menurut Suhartono (2011:76), menyatakan bahwa :

Skala ordinal adalah skala pengukuran yang objek penelitiannya di kelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang sama ataupun berdasarkan ciri yang berbeda. Golongan-golongan atau klasifikasi dalam skala ordinal dapat dibedakan tingkatannya. Ini berarti bahwa suatu golongan diketahui lebih tinggi atau lebih rendah tingkatannya dari pada golongan yang lain.

Teknik pengukuran yang digunakan adalah model Likert, yaitu skala yang mempunyai nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan yang dijumlahkan

sehingga mendapat nilai total. Skala ini terdiri atas sejumlah pernyataan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur. Skala Likert bisa dengan cara membuat kategori pada setiap item pertanyaan yang diberi nilai sebagai berikut :

- 1) Kategori jawaban sangat tinggi diberi nilai 5
- 2) Kategori jawaban tinggi diberi nilai 4
- 3) Kategori jawaban sedang diberi nilai 3
- 4) Kategori jawaban rendah diberi nilai 2
- 5) Kategori jawaban sangat rendah diberi nilai 1

3.7 Validitas data

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan mengajukan butir-butir pernyataan kuesioner yang nantinya diberikan kepada responden. Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan bantuan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang valid dan mana yang tidak valid.

Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus Kolerasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

- n = Banyaknya Responden
- x = Skor yang diperoleh subyek dari keseluruhan item
- y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi x
- $(\sum y)^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi y

Hasil dari perhitungan koefisien yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis table korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis table korelasi $-r$, dimana derajat keberhasilan (db) = $n-2$

Kriteria :

- a. Jika nilai r hitung (Rh) lebih besar ($>$) dari nilai r tabel (rt) maka item instrument dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung (Rh) lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel (rt) maka item instrument dinyatakan tidak valid.

Untuk hasil olah data yang dilakukan penulis dengan bantuan program spss25 menunjukkan hasil bahwa seluruh jawaban dari variabel X dan

variabel Y itu valid. Itu dapat di buktikan Dari hasil uji validitas yang menunjukkan r hitung $>$ r tabel.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut reable atau memiliki kendala jika konsisten memberikan jawaban yang sama (Morrison2012:99). Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memeberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekan secara statistika, yaitu melalui koefisien realibilitas dan apabila koefisien realibilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan reable.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right)$$

Keterangan :

r = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah varian butir

$$\alpha_1^2 = \text{Varian total}$$

Dalam teknik *Alpha Cronbach* ini terdapat rentan nilai reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai *Alpa Cronbach*

No	Rentan nilai Alpha	Kategori penilaian
1	Alpha < 0,50	Rendah
2	Alpha < 0,60	Moderat
3	Alpha > 0,70	Baik
4	Alpha > 0,80	Kuat
5	Alpha > 0,90	Sangat kuat

dari nilai tabel di atas di ketahui jika semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabilitas. Standar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $\alpha > 0,70$.

3) Koefisien X dan Korelasi Y

Koefisien dan korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel yang memiliki nilai antara -1 dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif atau negatif bergantung pada apakah variabel-variabel itu memiliki hubungan secara positif atau negatif. Koefisien

bernilai 0 jika tidak ada hubungan yang linier antara variabel. Secara statistik untuk mencari nilai seberapa besar hubungan antara variabel X dan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *spearman* dimana alat analisis ini dipilih berdasarkan bentuk data yang akan diolah sudah dalam bentuk skala pengukuran interval dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = rumus *Spearman*

d_i^2 = selisih dari pasangan ke-i atau $X_i - Y_i$;

n = banyaknya pasangan rank

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

Tabel 3.3
Nilai kekuatan korelasi

No	Nilai tingkat kekuatan korelasi	Keterangan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: hasil penelitian 2020

Oleh karena itu , untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima, maka penelitian hanya akan membandingkan dengan t hitung

dengan tabel t untuk memudahkan dalam teknik pengolahan data. Dalam penelitian ini data akan diolah menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* dan *Microsoft Excel*, selain itu juga dilakukan pengolahan data secara manual.

3.8 Analisis data

A. Analisis Data kuantitatif

Dalam melakukan teknik ini penulis akan mencoba menyusun jawaban dari setiap respondent berdasarkan persentase dan nilai jenjang (Arikunto: 2012). Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Jumlah kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap item pertanyaan
2. Jumlah persentase adalah nilai kumulatif dibagi dengan nilai frekuensinya lalu di kalikan 100%
3. Jumlah respondent sebanyak 133 dengan skala pengukuran terbesar 5 dan skala pengukuran terkecil adalah 1.

Jumlah kumulatif terbesar $133 \times 5 = 665$

Jumlah kumulatif terkecil $133 \times 1 = 133$

4. mengetahui nilai persentase terbesar dan terkecil

nilai persentase terbesar $\left(\frac{665}{665}\right) \times 100\% = 100\%$

nilai persentase terkecil $\left(\frac{133}{665}\right) \times 100\% = 20\%$

5. nilai rentang = $100\% - 20\% = 80\%$

jika dilakukan pembagian 4 skala maka akan diperoleh nilai interval sebanyak 18,75%. Dari data tersebut maka dapat diperoleh klasifikasi penilaian yang akan di paparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Klasifikasi Nilai persentase

No	Persentase (%)	Kategori penilaian
1	20% - 40%	Sangat buruk
2	40% - 60%	Buruk
3	60% - 80%	Baik
4	80% - 100%	Sangat baik

**Sumber: hasil penelitian 2020

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik Spearment dimana teknik ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sosialisasi keluarga (X) terhadap relasi siswa dengan guru (Y) dengan mengetahui nilai dari Sig. (2-Tailed) lalu di bandingkan dengan nilai probabilita. Untuk rumus spearmant akan di paparkan di bawah ini.

Tabel 3.5:

Rumus

spearment

$$p = 1 - \frac{6 \cdot \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

1) Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Maka hipotesis yang baru harus diuji adalah $1 > 0$ dan $1 < 0$, untuk menguji sampel berukuran n , memiliki koefisien korelasi rs , maka dapat digunakan rumus uji hipotesis sebagai berikut :

$$t = \frac{rs\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - rs^2}}$$

Keterangan :

t = jumlah data yang mempunyai angka

rs = koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = Banyaknya sampel

Bila t hitung $> t$ tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Bila t hitung $< t$ tabel, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

2) Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kedua variable, maka digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = rs^2 \cdot 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinan

rs^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Penafsiran terhadap besar kecilnya nilai d , maka ditentukan :

- a. Bila d mendekati atau sama dengan 0, maka hubungan antara variable lemah atau tidak mendapat hubungan
- b. Bila d mendekati atau sama dengan 1, maka hubungan antara variable kuat dan bernilai positif

3.9 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Menurut Nasution (2010:43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Dalam penentuan lokasi peneliti menentukan cara terbaik untuk di tempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah driver ojek online di wilayah Kecamatan Katapang dibantu oleh komunitas HDBR Korwil Bandung selatan. Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 8 (delapan) bulan.

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Ags	Sep	Okt
1	Studi literature	■	■						
2	Pengajuan judul penelitian		■	■					
3	Penjajagan			■					
4	Penyusunan proposal				■				
5	Seminar proposal					■			
6	Penyusunan instrument					■			
7	Penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data						■	■	
8	Penulisan laporan penelitian							■	■
9	Ujian hasil penelitian								■

Sumber: hasil penelitian 2020